

**ISOLASI DAN IDENTIFIKASI JAMUR PADA KEPITING
BAKAU *Scylla* sp. DI WILAYAH PERAIRAN PESISIR TIMUR
BANYUASIN, SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
di Bidang Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA*



Oleh :

APRILIA ASTUTI

08051381621055

**JURUSAN ILMU KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**ISOLASI DAN IDENTIFIKASI JAMUR PADA KEPITING BAKAU *Scylla*
sp. DI WILAYAH PERAIRAN PESISIR TIMUR BANYUASIN,
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Ilmu
Kelautan**

Oleh

**Aprilia Astuti
08051381621055**

Inderalaya, Mei 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Melki, S.PL, M.Si

NIP. 198005252002121004

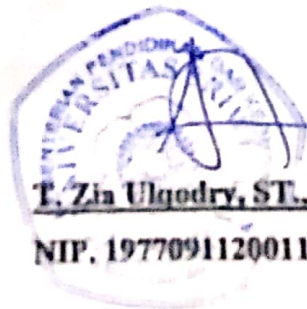


Dr. Muhammad Hendri, M.Si

NIP. 197510092001121004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Kelautan



T. Zia Ulqodry, ST., M.Si., Ph.D

NIP. 197709112001121006

Tanggal Pengesahan :

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Aprilia Astuti
NIM : 08051381621055
Jurusan : Ilmu Kelautan
Judul Skripsi : Isolasi dan identifikasi jamur pada kepiting bakau *Scylla* Sp. di wilayah perairan Pesisir Timur Banyuasin, Sumatera Selatan

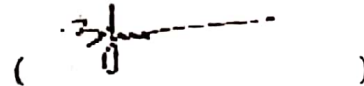
Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Muhammad Hendri, M.Si
NIP. 197510092001121004

()

Anggota : Dr. Melki, S.Pi, M.Si
NIP. 198005252002121004

()

Anggota : Dr. Rozirwan, M.Sc
NIP. 197905212008011009

()

Anggota : Dr. Riris Aryawati, ST., M.Si
NIP. 197601052001122001

()

Ditetapkan di : Indralaya

Tanggal :

ABSTRAK

Aprilia Astuti. 08051381621055. Isolasi Dan Identifikasi Jamur Pada Kepiting Bakau *Scylla* sp. Di Wilayah Perairan Pesisir Timur Banyuasin, Sumatera Selatan.

(Pembimbing : Dr. Muhammad Hendri, M.Si dan Dr. Melki, S.Pi., M.Si)

Kepiting bakau memiliki nilai potensi ekonomis yang tinggi. Namun, keberadaan kepiting bakau di perairan Banyuasin mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan tersebut diduga disebabkan oleh penangkapan yang tidak ramah lingkungan, serta hama dan penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengisolasi jamur yang berasal dari sampel kepiting bakau dan mengidentifikasi jamur yang berasal dari kepiting bakau di wilayah perairan Banyuasin. Sampel kepiting bakau ditangkap dengan menggunakan alat tradisional (Bubu berbahan dasar jarring) dengan ukuran 50 x 30 cm dan ukuran tunjang tengah 70-100 cm. Setelah pengambilan sampel selesai, dilakukan proses nekropsi sampel, isolasi jamur dengan media SDA (*Sabaourond Dextrose Agar*), pemurnian (slide kultur), lalu dilakukan proses identifikasi. Identifikasi dilakukan secara makroskopis (pengamatan visual koloni jamur) dan mikroskopis (pengamatan dengan mikroskop). Hasil penelitian didapatkan 9 isolat jamur (3 isolat dari sampel KB1 dan 6 isolat dari sampel KB2) dan jenis jamur yang teridentifikasi terdapat 4 jenis jamur yaitu *Aspergillus* sp., *Fusarium* sp., *Paecilomyces* sp., dan *penicillium* sp..

Kata kunci : jamur, kepiting bakau, perairan pesisir Banyuasin.

ABSTRACT

Aprilia Astuti. 08051381621055. Isolation and Identification of Fungus in Mangrove Crabs *Scylla* sp. In The East Coastal Area of Banyuasin, South Sumatera.

(Supervisor : Dr. Muhammad Hendri, M.Si dan Dr. Melki, S.Pi., M.Si)

Mangrove crabs have a high value of economic potential. However, the presence of Mangrove crabs in Banyuasin coastal has decrease every year. The decrease allegedly caused by the unfriendly captured for environmental, as well as pests and diseases. This research was to isolate fungi which comes from mangrove crab samples and to identify the species of fungi in mangrove crab from Banyuasin coastal. Mangrove crab samples was caught by traditional tools (net-based bubu) with a size of 50 x 30 cm and the size of middle bearing is 70-100 cm. After sampling was completed, the next process was necropsy sample, isolating fungi with SDA (*Sabaourond Dextrose Agar*) media, purification (culture slide), and then identification process. Identification was done in macroscopy (visual observation of fungi colonies) and microscopy (observation with microscope). This research was obtained 9 isolated fungi (3 isolate of KB 1 sample and 6 isolate of KB 2 sample) and 4 species of identified fungi, (*Aspergillus* sp., *Fusarium* sp., *Paecilomyces* sp., and *Penicillium* sp..)

Keywords : Fungi, Mangrove Crabs, Banyuasin Coastal.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya Aprilia Astuti, 08051381621055 menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan Karya Ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan Persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun Perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam Karya Ilmiah/Skripsi ini berasal dari penulis lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua Karya Ilmiah/Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Inderalaya, Mei 2020



Aprilia Astuti
08051381621055